

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi yang Efektif” (Studi kasus di Kantor Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon) Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk iklim komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Dedi sebagai kepala desa kertawinangun.

Menunjang terbentuknya iklim komunikasi organisasi yang efektif, dimana yang dilakukan pemimpin kepada bawahan atau perangkat desa sebagai pengurus organisasi mencapai tujuannya dengan baik dan efektif, setelah melakukan observasi dan wawancara, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi yang Efektif

Adapun peran yang dilakukan oleh Dedi sebagai pemimpin atau kepala desa Kertawinangun yaitu, Pemimpin menerima masukan dari anggota organisasi setelahnya mempertimbangkan pandangan anggota organisasi, dan membuat keputusan, pemimpin berperan sebagai pemberi imbalan dan sanksi (*as purpeyor of reward and punishment*, pemimpin berperan sebagai arbitrase dan mediator, khususnya dalam menyelesaikan konflik internal ataupun perbedaan pendapat diantara para anggotanya.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam mengatasi hambatan-hambatan iklim komunikasi organisasi

Hambatan dari proses komunikasi dimedia sosial Whatsaap Perangkat Desa Kertawinangun terkadang tak mampu mencerna

dengan baik dan memahaminya hanya singkat pesan atau informasi yang disampaikan melalui pesan online grup whatsapp perangkat Desa Kertawinangun hingga akhirnya menyebabkan mis komunikasi. Dan kesibukan kerja diluar Kantor Desa.

3. Peran Kepala Desa dalam Memanfaatkan Faktor-faktor yang Mendukung dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi di Desa Kertawinangun.

Organisasi terdapat faktor lingkungan eksternal dan faktor lingkungan internal didalamnya, Adapun faktor yang mendukung dari lingkungan eksternal yaitu: (a) Undang-undang Permendagri (Pemerintah dalam Negeri). (b) Pendamping Desa. (c) Masyarakat. Adapun faktor yang mendukung dari lingkungan internal yaitu: (a) Sumber Daya Manusia yang Mendukung. (b) Internet dan Whatsaap (Teknologi). Bentuk Iklim Komunikasi Organisasi dari Kepemimpinan Kepala Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

4. Bentuk Iklim Komunikasi Organisasi dari Kepemimpinan Kepala Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

Menggunakan dimensi iklim komunikasi organisasi yaitu, Dimensi *Supportivennes* (Dukungan Kerja), Dimensi Partisipasi, Dimensi Kepercayaan, dan Dimensi Keterbukaan.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian berdasarkan identifikasi masalah peneliti angkat, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi Pemerintahan Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon:

1. Pentingnya menjaga hubungan komunikasi antara pemimpin dan pengurus organisasi. Untuk menumbuhkan kedekatan hubungan hingga masing-masing individu saling mengerti dan memahami satu

sama lain. Jika sudah dapat memahami satu sama lain, maka konflik-konflik yang terjadi didalam organisasi dapat diselesaikan dengan mudah. Kedekatan hubungan juga membangun sikap saling membantu, kekeluargaan dan rasa memiliki organisasi yang tinggi, sehingga setiap individu dalam Pemerintahan Desa Kertawinangun memiliki kinerja yang baik bagi organisasi.

2. Menciptakan hubungan komunikasi yang baik dan menciptakan kenyamanan dalam hubungan kerja organisasi, antara pemimpin atau kepala desa dan perangkat desa kertawinangun. Dapat menjadikan terciptanya iklim komunikasi organisasi yang efektif dalam menjalankan organisasi.
3. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki banyak kekurangan dalam penyajian data. Skripsi ini mudah-mudahan dapat menjadi acuan untuk peneliti lain yang ingin meneliti secara lebih lengkap dan lebih mendalam pembahasannya, tentang peran kepemimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi yang efektif, maka anda dapat menyempurnakan penyajian data yang digunakan dan melengkapi metode yang tepat terkait dengan penelitian yang digunakan.

